

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL
USAHATANI TANAMAN HIAS ANGGREK VANDA
(Studi Kasus Dd Orchid Nursery Kecamatan Junrejo Kota Batu)**

SKRIPSI



**OLEH :
MERIANA BULU
2019310028**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL
USAHATANI TANAMAN HIAS ANGGREK VANDA
(Studi Kasus Dd Orchid Nursery Kecamatan Junrejo Kota Batu)**

ABSTRAK

Produksi tanaman hias mengalami perubahan, namun anggrek vanda terus bermunculan dalam jumlah yang sangat besar setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan adanya kemungkinan untuk mengembangkan tanaman anggrek. Karena kesadaran petani masih relatif terbatas terhadap potensi budidaya dan nilai ekonomi tanaman anggrek vanda, terkadang industri anggrek tidak dapat dioptimalkan. Dengan menggunakan R/C Ratio, Break Event Point (BEP), Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), dan Internal Rate of Return (IRR), penelitian ini menguji kelayakan finansial pada perusahaan tanaman hias anggrek vanda di Pembibitan Anggrek Dd Kecamatan Junrejo Kota Batu. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh petani di Dd Orchid Nursery yang berjumlah 30 orang. Dengan menggunakan metode kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, data penelitian dikumpulkan. Rasio R/C, Break Event Point (BEP), Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), dan Internal Rate of Return (IRR) adalah beberapa metrik analisis data yang digunakan. Dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, data diperiksa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa rasio /C secara keseluruhan adalah 4,57. Sebanyak 645 tandan diproduksi oleh perusahaan BEP. Biaya BEP sebesar Rp. 2.269. Payback period (PP) sebagai hasilnya adalah 1,19. Proyek senilai Rp 27.909.153. Dan 84% merupakan hasil persentase IRR yang diperoleh. Bisnis Anggrek Vanda di DD' Orchid Nursery dapat disimpulkan sebagai usaha yang sangat layak secara finansial. Para petani anggrek di DD' Orchid Nursery dapat terus mengembangkan pasarnya, dan terus berekspansi ke jenis anggrek lain yang mempunyai keuntungan menguntungkan.

Kata kunci: Analisis kelayakan finansial, anggrek, nett present value, internal rate of return.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebanyakan Rakyat Indonesia, pertanian merupakan sektor ekonomi yang penting karena menyediakan sarana penghidupan dan mendukung pembangunan. Industri pertanian dibagi menjadikan beberapa subsektor diantaranya perikanan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, kehutanan, peternakan, dan tanaman pangan. Provinsi Jawa Timur adalah rumah bagi salah satu industri pertanian utama di Indonesia. Secara umum kondisi agroekosistem di Provinsi Jawa Timur mendukung bagi pertumbuhan komoditas pertanian. Sebagian besar penduduk bekerja di Provinsi Jawa Timur—rata-rata 3,48 juta orang (15,50%)—bekerja di industri pertanian pada tahun 2019 (BPS Jawa Timur, 2020).

Hasil industri hortikultura meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman obat, dan tanaman hias. Anggrek, krisan, sedap malam, dan jenis tanaman indah lainnya termasuk di antara sekian banyak varietasnya. Tanaman yang ditanam untuk keperluan lansekap atau dalam pot dianggap tanaman hias. Tanaman hias sering digunakan untuk mempercantik berbagai acara, termasuk pesta ulang tahun, pernikahan, pemakaman, dan perayaan kelahiran. Saat ini, banyak tanaman yang indah dibutuhkan untuk mempercantik lingkungan, termasuk mempercantik ruangan dan pekarangan. Secara umum permintaan tanaman hias cenderung meningkat seiring berjalannya waktu. Tingginya minat masyarakat terhadap tanaman hias berkorelasi langsung dengan meningkatnya tingkat kekayaan, taraf hidup, dan jumlah penduduk. Membangun gedung apartemen, gedung perkantoran, dan taman telah menciptakan prospek pertumbuhan ekonomi di industri tanaman hias.

Pada bulan Januari sampai September 2021 bandingkan periode setahun sebelumnya, ekspor tanaman hias Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup besar yaitu mencapai 69,7%. Di banyak negara, termasuk Indonesia, tanaman hias merupakan salah satu sumber pengurangan atau pelepasan stres. Hal ini menyebabkan melonjaknya permintaan barang tanaman hidup, termasuk bunga potong dan tanaman hias, di pasaran. Indonesia memproduksi dan mengekspor tanaman hias, dan pada bulan Januari hingga September 2021, nilai ekspor tanaman hias Indonesia meningkat besarnya 69,73% year-over-year (yoy) mencapai nilai USD10,77 juta. Produk bunga potong segar dan kuncup bunga yang menguasai mayoritas pangsa pasar ekspor tanaman hias Indonesia dengan pangsa 26,92%.

Tanaman hias famili Orchidaceae termasuk anggrek sebagai salah satu anggotanya. Terdapat 5000 jenis anggrek yang tumbuh subur di Indonesia, mulai dari Pulau Sumatera hingga Papua, dimana terdapat 43 jenis anggrek berbeda di seluruh dunia. Karena bentuk dan warna bunganya yang menarik, serta bunga potongnya yang tahan lama, anggrek merupakan salah satu tanaman bernilai ekonomi tinggi. Selain itu, anggrek merupakan tanaman dengan masa depan yang

menjanjikan sebagai daya tarik wisata, komoditas perdagangan dunia, bahan tanaman obat (penangkal racun ular yang biasa digunakan oleh suku pedalaman), dan bahan produk kosmetik. Tabel 1 menampilkan peningkatan output tanaman hias di Indonesia dengan jumlah produksi tanaman hias terbesar di Indonesia.

Tabel 1.1 Produksi Tanaman Hias Di Indonesia Tahun 2021

Provinsi	Anggrek (Tangkai)	Anthurium Bunga (Tangkai)	Sedap Malam (Tangkai)	Krisan (Tangkai)	Mawar (Tangkai)
Sumatera Utara	36 037,00	5 196,00	1 482 936,00	3 793 943,00	3 001 669,00
Sumatera Barat	7 880,00	87 168,00	5 535,00	712 595,00	124 563,00
Riau	9 104,00	1 320,00	8 775,00	1 270,00	21 977,00
Jawa Barat	4 836 753,00	1 321 682,00	3 964 822,00	100221 422,00	11 588 150,00
Jawa Timur	629 197,00	370 905,00	90 229 492,00	118162783,00	86 328 773,00
Jawa Tengah	67 214,00	289 777,00	26 272 843,00	115210 019,00	27 282 727,00
Banten	4 804 840,00	688,00	557 268,00	9,00	191,00
Bali	75 840,00	422 715,00	162 520,00	178 799,00	1 836,00
Total	10.466.865	2.499.451	109.752.348	338.226.837	128.349.886

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.1, pertumbuhan produksi tanaman hias anggrek pada tahun 2021 menunjukkan Rp. 10.466.865 tahun. Hal ini menunjukkan adanya kemungkinan untuk mengembangkan tanaman anggrek. Dibandingkan dengan varietas bunga lainnya, anggrek termasuk dalam kategori tanaman hias yang memiliki manfaat. Keunggulan tersebut antara lain warna, bentuk, ukuran, tekstur, dan variasi yang banyak, serta nilai estetika anggrek. Hasilnya, hal ini menarik peminat dan perusahaan yang berspesialisasi dalam budidaya anggrek. Berdasarkan jumlah luas panen, produksi anggrek di Jawa Timur, adalah dilihat pada Tabel 1.2

Tabel 1.2 Luas Panen, Produksi Tanaman Anggrek Menurut Kabupaten/Kota Tahun di 2018

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m ²)	Produksi (Tangkai)
-----	----------------	------------------------------	--------------------

1	Kabupaten Tulungagung	13	283
2	Kabupaten Blitar	354	7 848
3	Kabupaten Kediri	100	8.418
4	Kabupaten Lumajang	20	-
5	Kota Malang	4.802	38 717
6	Kota Probolinggo	8	-
7	Kota Madiun	2	2
8	Kota Batu	78 200	2 354 872

Sumber Data, Menurut : BPS 2018

Daerah panen terbesar di Provinsi Jawa Timur antara lain Kota Malang, Blitar, Kediri, dan Batu. Kota Batu merupakan penghasil tanaman anggrek terbanyak di Provinsi Jawa Timur. Tabel 1.2 menunjukkan total batang yang ada sebanyak 2.354.872 batang. Meski memiliki luas panen lebih kecil dibandingkan Kota Malang atau kota lainnya, namun Kota Batu tetap memiliki produktivitas. Alhasil, produksi anggrek di Jawa Timur terpusat di sekitar Kota Batu. Pusat produksi anggrek sebenarnya terletak di tiga kota Batu yang masing-masing memiliki tiga kecamatan (Batu, 2018), salah satunya adalah Kecamatan Junrejo yang terbagi menjadi tujuh desa, dua diantaranya merupakan sentra tanaman anggrek hias. : Desa Torongrejo dan Desa Dadaprejo. Anggrek vanda merupakan salah satu jenis tanaman anggrek hias yang paling banyak ditanam dan dibudidayakan di Kecamatan Junrejo karena biaya budidayanya murah dan perawatannya tidak banyak. Di Kota Batu, permintaan terhadap anggrek meningkat, sehingga banyak orang yang memperluas budidayanya hingga kini menjadi sumber pendapatan bagi lingkungan sekitar.

Menanam anggrek merupakan tradisi yang dilakukan secara turun-temurun dari orang tua hingga anak. Jumlah lahan yang dimanfaatkan untuk perumahan semakin berkurang seiring berjalannya waktu, sehingga jumlah petani semakin sedikit karena kehabisan lahan. Budidaya anggrek mengalami penurunan penjualan dan pendapatan petani akibat kehadiran Covid-19, serta alat penanganan dan dampak yang ditimbulkannya. Pendapatan petani terkena dampak turunnya penjualan, begitu pula sebaliknya. Apakah budidaya anggrek masih layak atau tidak bergantung pada pertumbuhan pendapatan, yang merupakan indikator penting mengenai seberapa baik kinerja suatu pertanian.

Proses penilaian suatu usaha atau perusahaan yang dilakukan, apakah mempunyai kelebihan atau tidak, dan sejauh mana manfaat tersebut hadir di masyarakat, dipengaruhi oleh kelangsungan hidup perusahaan atau usaha itu sendiri. Usaha atau kegiatan komersial ini harus melalui beberapa tahapan untuk berkembang, salah satunya adalah menentukan kelayakan usaha tersebut. Pada tahun 2022, Jannah, Nur, dan Siti Hajerah Hasyim.

Selain itu, kesadaran petani terhadap pilihan bercocok tanam dan nilai ekonomi tanaman anggrek Vanda masih sangat terbatas, sehingga kejadian ini menarik minat akademisi untuk melakukan kajian dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Tanaman Hias Anggrek Vanda di Dd Orchid Nursery Kecamatan Junrejo Kota Batu”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, sehingga terdapat rumusan permasalahan:

- a. Biaya apa saja yang dikeluarkan pada usahatani tanaman hias anggrek vanda di Dd Orchid Nursery Kecamatan Junrejo Kota Batu?
- b. Berapa biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan usahatani tanaman hias anggrek vanda di Dd Orchid Nursery Kecamatan Junrejo Kota Batu?
- c. Bagaimana kelayakan usaha tanaman hias anggrek vanda di Dd Orchid Nursery, Kecamatan Junrejo Kota Batu dengan memakai *R/C* rasio, *Break Event Point* (BEP), *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal Rate of Return* (IRR)?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan pada usahatani tanaman hias anggrek vanda di Dd Orchid Nursery Kecamatan Junrejo Kota Batu?
- b. Untuk memberitahukan biaya produktivitas, penerimaan dan pendapatan usahatani tanaman hias anggrek vanda di Dd Orchid Nursery Kecamatan Junrejo Kota Batu.
- c. Untuk menganalisis kelayakan finansial usahatani tanaman hias anggrek vanda di Dd Orchid Nursery Kecamatan Junrejo Kota Batu dengan menggunakan *R/C* ratio, *Break Event Point* (BEP), *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal Rate of Return* (IRR)?

1.4 Manfaat Penelitian

Harapannya riset berikut bisa memberikan manfaat diantaranya :

- a. Dapat memperluas wawasan dan pemahaman petani terhadap produksi anggrek vanda.
- b. Pemerintah dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan penilaian untuk membantu petani dan pemerintah mengurangi biaya yang terkait dengan budidaya anggrek vanda, sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka.
- c. Penelitian ini dapat menjadi sumber bagi para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap berbagai permasalahan guna memperluas ketersediaan bahan pada komoditas anggrek dan semakin meningkatkan permintaan produksi tanaman anggrek vanda yang dipasarkan secara luas kepada masyarakat umum dan juga digunakan sebagai tanaman hias.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, Devita, 2019. Analisis Usahatani Dan Pemasaran Bunga Potong Anggrek Vanda Douglas Di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. (skripsi), Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Ardiansyah, Muhammad. "Keuntungan tanaman hias 9 Di Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.4 (2020)
- Aisyah, S., & Fachrizal, M. H. (2020). Analisis Finansial dan deskriptif kuantitatif. *Paradigma agribisnis*, 3(1), 50-63
- APSARI, N. C., GUTAMA, A. S., Nurwati, N., Wibowo, H., Resnawaty, R., Darwis, R. S., ... & Humaedi, S. (2017). Pemberdayaan petani kopi melalui penguatan kapasitas dalam pengolahan hasil kopi di Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kab. Sumedang. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*
- Badan Pusat Statistik, 2018. *Produksi Anggrek Menurut Provinsi 2014-2018*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik, 2018. *Produktivitas Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2014-2018*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Balai Penelitian Tanaman Hias Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2019. *Budidaya Anggrek 2019 (online)*, Jawa Barat.
- Dwiastuti, Rini. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian: Dilengkapi Pengenalan Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Kuantitatif-kualitatif*. Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Ellisa, Lili. *Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias Lohansung Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang*. Diss. 2020
- Hayami, Regiolina, and Irzi Gunawan. "Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Hias ." *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)* 3.1 (2022): 28-33.
- Imay, Dwicahya, 2012. *Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Anggrek Vanda Douglas di kelompok tani Parakan Jaya*. (skripsi). Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.

Im Muslifah, W., Setiadi, A., & Prasetyo, E. (2022). Faktor produksi adalah semua korbanan yang diberikan pada tanaman Pendapatan Usahatani tanaman hias dan Tadah Hujan di Kabupaten Pati Jawa

Tengah. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(4), 1216-1226

Jannah, Nur, Sitti Hajerah Hasyim, and Anisa Nurulita Hasani. "Analisis Kelayakan Usaha atau bisnis sendiri ." *Jurnal Ecogen* 5.4 (2022)

Koa, D., Y., Wiendiyati, Nampa, W., (2019) Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Bunga Krisan Produksi Taman

Lelang, M. A., Ceunfin, S., & Lelang, A. (2019). Karakterisasi Morfologi dan Komponen Hasil tanaman hias (*Capsicum frutescens* L.) Asal Pulau Timor. *Savana Cendana*, 4(01), 17–20. <https://doi.org/10.32938/sc.v4i01.588>

Nasution, E., A., Putri, P., L., Lesmana, T., M., (2019) Analisis Pengaruh Harga, Promosi, Kepercayaan Dan Karakteristik Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada 212 Mart Di Kota Medan, *SNK USU*: 1 (1), 194-199

Nainggolan, Josua. " Tanaman hias merupakan salah satu bagian dari subsektor pertanian hortikultura, (Studi Kasus: di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang)." (2022).

Nadir, S. P. Analisis Usahatani Perikanan Nelayan Patorani. Penerbit INTI MEDIATAMA, 2018.

NASI'AH, Judar. KEANEKARAGAMAN JENIS ANGGREK BUDIDAYA DI KOTA BANDAR LAMPUNG. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2021

NAINGGOLAN, JOSUA. " Analisis Pendapatan dan Tingkat Efisiensi serta Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Tanaman Hias Anggrek (Studi Kasus: di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang)." (2022).

Maulida, M. (2020). Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian. Darussalam, 21(2)

Manurung, Naibur Agnes, Saidauruk. "Laporan Praktek Lapangan UPT BP3 Wilayah IX Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang." (2020).

Mulyandari, Retno Sri Hartati, Mewa Ariani, and Rachmat Hendayana. "Aktualisasi Teknologi Inovatif Pemanfaatan Lahan Pekarangan." (2019).

PAMUNGKAS, Binar Dwiyanto, et al. Modal Sosial Dan Kesejahteraan Petani Perdesaan. Literasi Nusantara, 2020.

Putri, Dirgantari. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permohonan Tanaman Hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang . Dis. Universitas Medan Area, 2019.

Rumaropen, Tatiana, and Ingrid Nortalia Kailola. "Jenis Anggrek Epifit dan Terrestrial di Kampung Koryakam dan Kampung Napisndi Distrik Supiori Barat Kabupaten Supiori Provinsi Papua." *Jurnal Kehutanan Papuaasia* 8.2 (2022): 335-341.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

Sitanjak, Wahyunita. "ANALISIS KELAYAKAN USAHA DAN MODEL PEMASARAN TANAMAN ANGGREK TIGA DOLOK." *Menara Ilmu* 15.2 (2021).

Sabil, Rizal Abdan. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Anggrek Vanda Douglas di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. BS thesis. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Syahputra, Erwin. ANALISIS USAHATANI TANAMAN HIAS BUNGA PUCUK MERAH JAKARTA (*Syzygium Oleana*) DI DESA BANGUN SARI, KECAMATAN TANJUNG MORAWA, KABUPATEN DELI SERDANG. Diss. 2019.

Suratiyah, Ken. *Ilmu Usaha tani (edisi revisi)*. Penebar Swadaya Grup, 2015.

Sunyoto, Elita Florence. ANALISIS. Diss. Prodi Manajemen UNIKA Soegijapranata, 2014.

Yurian, S. R., Manik, T., & Adel, J. F. (2020). Analisis revenue cost ratio, payback period dan break even point untuk menilai kelayakan usaha pada usaha kerupuk di wilayah kelurahan sei. Lekop kecamatan bintang timur kabupaten bintang. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Ekonomi*, 1(2), 342-349.

Yuniar, V., Bangun, C. F. B., Bugis, S. W., & Suhartini, S. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM tanaman hias jangka waktu yang lama di Desa Pondok Jeruk Ditinjau dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*